

ARTIKEL

**ANALISIS BIAYA TENAGA KERJA SEBAGAI ALAT EFISIENSI GUNA
MENGENDALIKAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT
RYAN PERKASA DAN PT LASMINI JAYA TRENGGALEK**



Oleh:

KARIN SAYITTI NINGRUM

14.1.01.04.0124

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Bakti Widyaningrum, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : KARIN SAYITTI NINGRUM
NPM : 14.1.01.04.0124
Telepon/HP : 083846788872
Alamat Surel (Email) : saykarin47@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Biaya Tenaga Kerja Sebagai Alat efisiensi Guna
Mengendalikan Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT
Ryan Perkasa Dan PT Lasmini Jaya Trenggalek
Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  Drs. Zainal Arifin, M.M NIDN 0023086809	Pembimbing II  Bakti Widyaningrum, M.Pd NIDN 0728128801	Penulis,  Karin Sayitti Ningrum NPM 14.1.01.04.0124



**ANALISIS BIAYA TENAGA KERJA SEBAGAI ALAT EFISIENSI GUNA MENGENDALIKAN
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT RYAN PERKASA DAN PT LASMINI JAYA
TRENGGALEK**

KARIN SAYITTI NINGRUM

14.1.01.04.0124

FKIP-Pendidikan Ekonomi

Email: saykarin47@gmail.com

Drs Zainal Arifin M.M dan Bakti Widyaningrum M.Pd

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar persaingan dunia usaha yang kompleks dalam bidang yang sama di daerah yang sama, dimana setiap perusahaan bersaing untuk tetap bertahan. Strategi yang dapat ditempuh adalah dengan mengontrol dan mengendalikan biaya produksi salah satu yaitu biaya tenaga kerja. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang biaya tenaga kerja langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa selisih biaya tenaga kerja langsung yang diterapkan PT Ryan Perkasa dan PT Lasmini Jaya sebagai upaya efisiensi biaya tenaga kerja langsung perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan standar biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa realisasi biaya tenaga kerja langsung PT Ryan Perkasa dan PT Lasimini Jaya menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil selisih antara standar biaya tenaga kerja langsung dan realisasi biaya tenaga kerja langsung yang menunjukkan selisih menguntungkan masing masing sebesar 183.670.000 dan 172.120.000. PT Ryan Perkasa lebih efisien karena PT ryan Perkasa mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung lebih kecil daripada PT Lasmini Jaya, masing masing biaya standar dan biaya sesungguhnya 1.722.800.000 dan 1.529.350.000. Sedangkan PT Lasimini Jaya mengeluarkan biaya sedikit lebih besar yaitu biaya standar dan biaya sesungguhnya masing masing 1.766.00.000 dan 1.562.200.000. Selisih menguntungkan berarti realisasi biaya tenaga kerja langsung lebih kecil daripada standar biaya tenaga kerja langsung. Maka biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh PT Ryan Perkasa dan PT Lasmini Jaya menguntungkan.

Kata Kunci : Biaya Tenaga Kerja, Efisiensi, Pengendalian Biaya tenaga kerja Langsung

I. LATAR BELAKANG

Pada setiap perusahaan tentu ada biaya yang dikeluarkan untuk keperluan buruh atau tenaga kerja. Buruh atau tenaga kerja, merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan selalu ada di dalam perusahaan, meskipun di dalam perusahaan tersebut sudah digunakan mesin-mesin. Mesin yang bekerja dalam perusahaan tentu saja perlu ditangani oleh tenaga manusia, walaupun mesin-mesin zaman sekarang sudah banyak yang bersifat otomatis.

Dalam hubungannya dengan produk, tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tak langsung. Tenaga kerja langsung adalah semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk jadi, yang jasanya dapat diusut secara langsung pada produk. Upah tenaga kerja langsung diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan diperhitungkan sebagai unsur biaya produksi. Tenaga kerja yang jasanya tidak secara langsung dapat diusut pada produk disebut tenaga kerja tak langsung, upah tenaga kerja tak langsung disebut biaya tenaga kerja tak langsung dan merupakan unsur

biaya *overhead* pabrik (Firdaus dan Wasilah, 2012: 226).

Tenaga kerja menggambarkan kontribusi manusia, yaitu karyawan perusahaan di dalam perusahaan. Ada berbagai macam cara perhitungan upah karyawan dalam perusahaan salah satu cara adalah dengan mengalikan tarif upah dengan jam kerja karyawan. Dengan demikian, untuk menentukan upah seorang karyawan perlu dikumpulkan data jumlah jam kerjanya selama periode waktu tertentu.

Dokumen pokok untuk mengumpulkan waktu kerja karyawan adalah kartu hadir (*clock card*) dan kartu jam kerja (*job time ticket*). Kartu hadir adalah suatu catatan yang digunakan untuk mencatat jam kehadiran karyawan, yaitu angka waktu hadir dan jam meninggalkan perusahaan. Jika jam kerja perusahaan dimulai pukul 07.00 sampai dengan 16.00, maka karyawan hadir di perusahaan selama 8 jam. Pada setiap akhir minggu, kartu hadir tiap karyawan dikirim ke bagian pembuatan daftar gaji dan upah untuk dipakai sebagai dasar perhitungan gaji dan upah karyawan per minggu (Supriyono, 2010: 319).

Di samping kartu hadir, perusahaan menggunakan kartu jam kerja untuk mencatat pemakaian waktu hadir karyawan pabrik dalam mengerjakan berbagai produk. Biasanya, kartu jam kerja digunakan untuk mencatat pemakaian waktu hadir tenaga kerja langsung di perusahaan. Kartu jam kerja untuk setiap karyawan kemudian disesuaikan dengan waktu yang tercantum dalam kartu jam hadir yang dikirim ke bagian akuntansi biaya untuk keperluan distribusi gaji dan upah tenaga kerja langsung. Kartu jam kerja ini sangat penting bagi perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan dalam perhitungan harga pokok produknya. Dalam perusahaan yang menggunakan metode harga pokok proses, kartu jam kerja tersebut tidak diperlukan, karena karyawan melakukan pekerjaan atau membuat produk yang sama dalam departemen tertentu dari hari ke hari, sehingga distribusi biaya tenaga kerja langsung tidak diperlukan.

Dalam hal ini diperlukan pengawasan agar tidak terjadi kecurangan dalam pelaksanaan, seperti bagian pencatatan waktu kerja harus menjamin ketelitian dalam pencatatan jam kerja yang telah

dilaksanakan oleh setiap karyawan sebagai dasar penentuan besarnya biaya tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa bagian tersebut harus menyelenggarakan pencatatan atas daftar hadir karyawan, yang merupakan bukti jam kerja dalam melaksanakan kegiatan, kartu jam kerja karyawan menunjukkan informasi tentang jenis dan lamanya waktu pekerjaan yang telah dilakukan oleh para karyawan. Atas dasar standar waktu tenaga kerja tersebut dan standar upah tenaga kerja, yang dibuat bagian personalia dengan bagian akuntansi biaya, akhirnya dapat disusun perencanaan atau anggaran biaya tenaga kerja.

Pada akhir bulan melalui prosedur biaya tenaga kerja, bagian akuntansi biaya mengumpulkan dan mencatat besarnya biaya tenaga kerja sesungguhnya. Analisa biaya tenaga kerja dapat dilakukan dengan membandingkan antara biaya tenaga kerja yang disusun berdasar standar dengan biaya tenaga kerja yang sesungguhnya terjadi. Untuk pengendalian tenaga kerja banyak perusahaan menggunakan sistem biaya taksiran sebagai alat pengendali biaya dan sebagai dasar untuk menganalisis kegiatan-kegiatannya.

Meskipun biaya taksiran bukan merupakan biaya yang seharusnya, namun perbandingan antara biaya sesungguhnya dengan biaya taksiran dapat memberikan petunjuk mengenai terjadinya pemborosan sehingga dapat dipakai dasar perbaikan kegiatan (Mulyadi, 2014:355)

PT. Ryan Perkasa dan PT. Lasmini Jaya adalah dua perusahaan yang bergerak dibidang *property* yaitu perumahan. Berada di daerah yang sama membuat kedua perusahaan ini bersaing untuk memiliki pasar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedua perusahaan tersebut yakni PT. Ryan Perkasa berada di daerah sekitar kota, lokasi yang strategis, sehingga akses pun menjadi lebih mudah. Berbeda dengan PT. Lasmini Jaya yang berada agak jauh, sehingga membutuhkan waktu untuk sampai di tengah kota. Perbedaan juga terletak pada tenaga kerja masing-masing perusahaan. PT. Ryan Perkasa memiliki karyawan yang justru lebih sedikit bila dibandingkan dengan PT. Lasmini Jaya, namun PT Ryan perkasa mampu menghasilkan unit rumah yang lebih banyak dibanding dengan PT Lasimini Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang banyak belum

menjamin suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Seharusnya hal ini memang benar adanya, jika dalam kegiatan operasional tidak terdapat kejanggalan. Perlu diperhatikan bahwa semakin banyak karyawan yang dipekerjakan, hal ini akan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “Analisis Biaya Tenaga Kerja Sebagai Alat Efisiensi Guna Mengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Ryan Perkasa dan PT. Lasmini Jaya Trenggalek”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel Bebas (Independent)

Menurut Sugiyono (2015: 4) pengertian variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*independent variable*)".). Dalam penelitian ini variabel independen adalah biaya tenaga kerja.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2015: 4) "Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi alat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah efisiensi guna mengendalikan biaya tenaga kerja langsung, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

B. Metode dan pendekatan penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Expost Facto*. Menurut Arikunto (2010: 17) "*Metode Expost Facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan".

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 27) Pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di PT Ryan Perkasa yang berada di daerah Pogalan dengan nama "Margoayu Permai" dan di PT Lasmini Jaya berada di daerah Karangsoke dengan nama "Griya Damai Bukit Asri" Kedua perusahaan tersebut berada di Kabupaten Trenggalek.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih selama 6 bulan yaitu dari bulan November sampai bulan Agustus tahun 2018.

D. Populasi, sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 61) Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja

2. Sampel

Menurut Nana dan setiawan (2015: 62), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang paling tidak mempunyai satu ciri yang sama dengan populasinya untuk mewakili populasi”. Sampel dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja langsung selama 1 tahun penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 65) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224) “Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai berikut: Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mulyadi (2014: 411) Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan rumus:

a. Metode satu selisih

Selisih biaya tenaga kerja

$$(TUS_{St} \times JK_{St}) - (TUS \times JKS)$$

b. Metode dua selisih

Selisih tarif upah

$$(TUS_{St} - TUS) \times JKS$$

Selisih efisiensi upah

$$(JK_{St} - JKS) \times TUS_{St}$$

c. Metode tiga selisih

Selisih tarif upah

$$(TUS_{St} - TUS) \times JK_{St}$$

Selisih efisiensi upah

(JKSt – JKS) x TUS

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat perbedaan selisih biaya tenaga kerja langsung pada PT Ryan Perkasa dan PT

	Unit	Tarif Upah	Selisisih Biaya Tenaga Kerja Langsung
PT Ryan Perkasa	8 Unit	Rp.1.529.350.000	Rp.174.407.500
PT Lasmini Jaya	7 Unit	Rp.1.562.200.000	Rp.163.490.000

Hal ini membuktikan bahwa PT Ryan Perkasa lebih efisien dalam penggunaan tenaga kerja langsung dibanding PT Lasmini Jaya. Karena PT Ryan Perkasa mampu menghasilkan unit rumah lebih banyak daripada PT Lasmini Jaya dalam kurun waktu yang sama, selain itu tarif upah tenaga kerja PT Ryan Perkasa lebih rendah daripada PT Lasmini Jaya dikarenakan jumlah tenaga kerja yang bekerja di PT Ryan Perkasa lebih sedikit daripada PT Lasmini Jaya, namun PT Ryan Perkasa mampu memiliki selisih biaya tenaga kerja langsung lebih tinggi daripada PT Lasmini Jaya.

Sehingga dengan adanya penghitungan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan metode selisih dapat dijadikan sebagai alat untuk

Lasmini Jaya Trenggalek, walaupun kedua perusahaan sama sama memiliki selisih menguntungkan. Perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung PT Ryan Perkasa memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding perhitungan PT Lasmini Jaya.

mengendalikan biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2010. *Prosedur suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus, A dan Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba empat
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN UGM
- Nana Danapriatna dan Setiawan, Rony. 2005. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta



Sugiyono.2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: BPFE